

Level 2 Pelajaran 7

KESEMBUHAN TERMASUK DI DALAM PENEBUSAN

Oleh Andrew Wommack

Revised 5/10/2018

Pelajaran hari ini adalah mengenai kesembuhan dan bagaimana kesembuhan adalah juga bagian dari apa yang Yesus telah peroleh bagi kita. Di Markus 2 dan Lukas 5, Yesus sedang mengajar di sebuah rumah yang penuh sesak dengan manusia sehingga seorang pria yang lumpuh terpaksa harus diturunkan oleh teman-temannya lewat atap rumah ke hadapan Yesus, dan Yesus melakukan mujizat dengan menyembuhkan dia. Di Matius 8:14-16, setelah Yesus menyembuhkan banyak orang, Alkitab berkata, *“Setibanya di rumah Petrus, Yesus pun melihat ibu mertua Petrus terbaring karena sakit demam. Maka dipegang-Nya tangan perempuan itu, lalu lenyaplah demamnya. Iapun bangunlah dan melayani Dia. Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit.”* Ayat 17 memberi penjelasan mengapa hal itu terjadi: *“Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: “Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.”* Dalam kejadian ini, Yesus menyembuhkan banyak orang, dan nas Alkitab itu merujuk dan mengutip ayat dari Yesaya 53:3-5: *“Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tular, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”*

Ayat-ayat ini merupakan ayat-ayat yang dahsyat dan berkuasa di Alkitab. Mungkin ada beberapa orang yang berkata, “Tunggu dulu. Ayat ini kan hanya bicara tentang hal-hal rohani.” Gereja di mana dulu saya dibesarkan sama sekali tidak percaya mengenai kesembuhan untuk tubuh fisik kita. Bila mereka membaca ayat seperti ini, biasanya mereka akan menerjemahkannya secara rohani, dengan berkata bahwa kita dilukai secara emosional, dan bila kita memberikan diri kita kepada Tuhan, maka Dia akan menyembuhkan kita. Tetapi bila kita gabungkan ayat ini dengan ayat-ayat yang tercantum di atas, maka pemahaman yang dimaksud oleh orang-orang itu dapat untuk selamanya kita patahkan. Memang betul bahwa Yesus akan menyembuhkan Anda secara emosional maupun untuk hal-hal yang lain, namun ayat-ayat yang kita bahas ini sebenarnya sedang berbicara mengenai kesembuhan untuk tubuh fisik kita. Hal ini

dapat kita yakini karena di Matius 8:17 ayat itu berkata bahwa semua kesembuhan itu terjadi sebagai penggenapan dari nubuatan yang disampaikan oleh Yesaya yang baru saja kita baca, *“Oleh bilur-bilurNya kita menjadi sembuh.”* Ayat itu berkata bahwa penggenapan itu terjadi waktu Ia sendiri memikul kelemahan kita dan menanggung segala penyakit kita. Hal ini bicara mengenai segala sakit penyakit secara fisik, luka, dan nyeri. Yesus menyembuhkan orang-orang secara fisik untuk menggenapi nas Alkitab yang berkata bahwa oleh bilur-bilurNya kita disembuhkan.

Alkitab lalu berkata di 1 Petrus 2:24, *“Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur- bilur- Nya kamu telah sembuh.”* Hal ini ditulis dalam bentuk masa lampau yang telah terjadi (*past tense*). Yesus telah datang, dan salah satu tujuan dari kedatanganNya adalah untuk menyembuhkan tubuh fisik Anda. Saya tidak bermaksud untuk meremehkan kebenaran yang menyatakan bahwa Ia juga datang untuk mengampuni dosa-dosa Anda. Hal itu memang sangat penting, karena pengampunan dosa adalah seperti pintu, jalan masuk untuk semua hal, tetapi Ia datang tidak hanya untuk mengampuni dosa-dosa Anda. Dia datang juga untuk menyembuhkan tubuh Anda dari sakit penyakit. Dalam bahasa Yunani, kata yang digunakan untuk keselamatan di Perjanjian Baru adalah *sozo*, satu kata yang dapat mencakup banyak hal. Tetapi salah satu terjemahan dari kata *sozo* adalah “disembuhkan.” Yakobus 5:14-15 berkata, *“Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu.”* Kata “menyelamatkan” yang digunakan di situ diambil dari kata *sozo* dalam bahasa Yunani, dan kata itu berarti orang yang sakit itu memperoleh kesembuhan secara fisik di tubuhnya. Jadi kata *sozo* ini yang lebih dari seratus kali di Perjanjian Baru diterjemahkan sebagai “pengampunan dosa” juga diterjemahkan sebagai “di sembuhkan.”

Waktu Yesus mengutus murid-muridNya di Matius 10, perintah yang Ia berikan kepada mereka adalah untuk menyembuhkan orang sakit, tahirkan orang yang sakit kusta, bangkitkan orang mati, mengusir setan-setan, dan memberitakan Kabar Baik (Injil). Pada saat yang bersamaan Ia memerintahkan mereka untuk memberitakan Injil, Ia juga memerintahkan mereka untuk menyembuhkan orang sakit, mentahirkan orang yang sakit kusta, dan mengusir setan-setan. Kesembuhan adalah sama pentingnya dengan pengampunan dosa dan merupakan juga bagian dari apa yang Yesus ingin Anda terima dalam hidup Anda.

Allah bukanlah perancang (penyebab) dari sakit penyakit dalam hidup Anda. Sama seperti Tuhan tidak pernah ingin Anda berbuat dosa untuk bisa belajar dari dosa, demikian juga Tuhan tidak pernah ingin Anda sakit untuk bisa belajar dari sakit penyakit. Kadang-kadang ada saja orang yang berkata, “Yah, sakit ini sebenarnya merupakan berkat dari Tuhan karena dengan sakit ini saya menjadi dekat kepada

Tuhan.” Memang betul bahwa dalam situasi krisis, banyak orang akan mencari Tuhan, tetapi itu bukan berarti Tuhan mengirim sakit penyakit kepada Anda untuk mendidik Anda. Tuhan tidak akan pernah melakukan itu, sama seperti juga Dia tidak akan pernah membuat Anda melakukan dosa. Apakah Anda dapat belajar sesuatu bila Anda hidup dalam dosa? Bila Anda menjalankan kehidupan berselingkuh atau kehidupan homoseks, dan setelah itu Anda kena sakit kelamin, apakah Anda dapat belajar dari pengalaman itu bahwa gaya hidup Anda tidak benar? Tentu saja Anda bisa belajar, tetapi Allah bukanlah penyebab mengapa Anda menjalankan gaya hidup seperti itu! Dia tidak pernah menaruh dosa dalam hidup Anda, tetapi Anda dapat belajar dari perbuatan dosa yang Anda lakukan. Anda dapat memukul kepala Anda dan menyesali perbuatan Anda dan belajar dari kesalahan yang Anda buat, tetapi Anda juga dapat belajar tanpa harus buat kesalahan dan memukul kepala Anda. Anda tidak harus belajar segala sesuatu hanya dari pengalaman buruk dalam hidup ini. Allah tidak menaruh sakit penyakit dalam hidup Anda untuk membuat Anda rendah hati dan mengajar Anda sesuatu. Yesus telah mati untuk mengampuni Anda atas dosa-dosa Anda dan juga untuk menyembuhkan Anda dari semua sakit penyakit. Dia memikul dosa-dosa Anda di dalam tubuhNya, dan oleh bilur-bilurNya Anda telah menjadi sembuh.

Allah menyediakan kesembuhan ilahi yang supernatural bagi kita semua dan itu merupakan bagian dari penebusan yang Yesus sediakan lewat kematianNya. Bila Anda tidak menerima kesembuhan yang Allah sediakan, Allah tidak kecewa atau tersinggung dengan diri Anda. Anda tidak perlu menerima kesembuhan untuk bisa mengasihi Allah. Anda dapat saja mengasihi Allah dengan segenap hatimu, namun tidak percaya kepada kesembuhan ilahi, dan tetap masuk sorga. Bahkan mungkin saja Anda akan lebih cepat masuk sorga karena Anda tidak tahu bagaimana meraih kesembuhan itu. Tetapi asal Anda tahu saja – kesembuhan ilahi itu tersedia bagi diri Anda. Yesus telah mati untuk menyediakannya bagi Anda. Allah ingin Anda sembuh.

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Matius 8:16-17. Berapa banyakkah orang-orang yang Yesus sembuhkan?
2. Baca Yesaya 53:3-5. Jenis kesembuhan apa yang dimaksud oleh ayat ini?
3. Baca Matius 8:17. Apa yang terjadi atas sakit penyakit dan kelemahan kita?
4. Baca 1 Petrus 2:24. Menurut ayat ini dua hal apa yang Yesus telah lakukan bagi kita?
5. Baca Yakobus 5:14-15. Kata “menyelamatkan” di ayat 15 diambil dari kata *sozo* dalam bahasa Yunani, yang berarti “melepaskan, melindungi, menyembuhkan, memelihara, memulihkan.” Di Alkitab, kata itu diterjemahkan sebagai “keselamatan.” Menurut ayat-ayat ini dan menurut arti dari kata keselamatan dalam bahasa Yunani, apa yang juga terkandung dalam keselamatan?

6. Baca Matius 10:7. Waktu Yesus mengutus murid-muridNya, apa yang Ia perintahkan untuk mereka beritakan?
7. Baca Matius 10:8. Apa yang Yesus perintahkan untuk mereka lakukan?
8. Baca Markus 16:15. Apa yang Yesus perintahkan untuk dilakukan oleh murid-muridNya?
9. Baca Markus 16:16. Mereka yang merespon (menanggapi) terhadap berita Injil akan melakukan apa?
10. Baca Markus 16:17. Tanda-tanda apa yang akan menyertai orang percaya?
11. Baca Markus 16:18. Tanda-tanda apa lagi yang akan menyertai orang percaya?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Matius 8:16-17 – *“Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita”*

Yesaya 53:3-5 – *“Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tular, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh”*

Matius 8:17 – *“Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.”*

1 Petrus 2:24 – *“Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuhnya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilurnya kamu telah sembuh.”*

Yakobus 5:14-15 – *“Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni”*

Matius 10:7 – *“Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat.”*

Matius 10:8 – “Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan- setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma- cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma- cuma.”

Markus 16:15 – “Lalu Ia berkata kepada mereka:”Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.”

Markus 16:16 – “Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.”

Markus 16:17 – “Tanda- tanda ini akan menyertai orang- orang yang percaya:mereka akan mengusir setan- setan demi nama- Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa- bahasa yang baru bagi mereka,”

Markus 16:18 – “Mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.”

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Matius 8:16-17. Berapa banyakkah orang-orang yang Yesus sembuhkan? – **Semua yang datang kepada Dia**
2. Baca Yesaya 53:3-5. Jenis kesembuhan apa yang dimaksud oleh ayat ini? – **Kesembuhan dari semua jenis sakit penyakit (termasuk sakit secara fisik)**
3. Baca Matius 8:17. Apa yang terjadi atas sakit penyakit dan kelemahan kita? – **Yesus memikul (menanggung) semuanya**
4. Baca 1 Petrus 2:24. Menurut ayat ini dua hal apa yang Yesus telah lakukan bagi kita? – **Dia memikul dosa-dosa kita dalam tubuhNya dan menerima (menanggung) bilur-bilur untuk kesembuhan kita**
5. Baca Yakobus 5:14-15. Kata “menyelamatkan” di ayat 15 di ambil dari kata sozo dalam bahasa Yunani, yang berarti “melepaskan, melindungi, menyembuhkan, memelihara, memulihkan.” Di Alkitab, kata itu diterjemahkan sebagai “keselamatan.” Menurut ayat-ayat ini dan menurut arti dari kata keselamatan dalam bahasa Yunani, apa yang juga terkandung dalam keselamatan? - **Kesembuhan**
6. Baca Matius 10:7. Waktu Yesus mengutus murid-muridNya, apa yang Ia perintahkan untuk mereka beritakan? – **Kerajaan Sorga sudah dekat**
7. Baca Matius 10:8. Apa yang Yesus perintahkan untuk mereka lakukan? – **Sembuhkan orang sakit, bangkitkan orang mati, dan usir setan-setan**
8. Baca Markus 16:15. Apa yang Yesus perintahkan untuk dilakukan oleh murid-muridNya? – **Pergi ke seluruh dunia, dan beritakanlah Injil kepada semua orang**

9. Baca Markus 16:16. Mereka yang merespon (menanggapi) terhadap berita Injil akan melakukan apa? – **Percaya dan dibaptis**
10. Baca Markus 16:17. Tanda-tanda apa yang akan menyertai orang percaya? – **Mereka akan usir setan-setan dan bicara dalam bahasa bahasa baru (bahasa roh)**
11. Baca Markus 16:18. Tanda-tanda apa lagi yang akan menyertai orang percaya? – **Meletakkan tangan atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh**